

DUKUNG PERCEPATAN Pemda DIY Bentuk Satgas Vaksinasi



KR-Riyana Ekawati

Gubernur DIY Sultan HB X memberikan keterangan kepada media terkait percepatan vaksinasi di DIY.

YOGYA (KR) - Percepatan vaksinasi terus dilakukan Pemda DIY. Apalagi Pemerintah Pusat menargetkan pada Oktober mendatang vaksinasi bisa selesai 100 persen. Untuk memenuhi target tersebut, Pemda DIY membentuk Satuan Tugas (Satgas) Vaksinasi yang diharapkan bisa menjangkau vaksinasi sampai ke seluruh kabupaten/kota melalui kecamatan dan kalurahan, dengan tetap melibatkan TNI dan Polri.

* Bersambung ha 7 kol 1

TERIMA BANTUAN APD DARI PEMBACA 'KR' Kenanga Siap Tangani Korban Korona



KR-Ngabdul Wakid

Lurah Banyuraden Sudarisman ST (ketiga kiri) didampingi sejumlah pamong dan relawan Tim Kenanga menerima bantuan dari pembaca 'KR'.

TIM Kenanga Kalurahan Banyuraden Gamping Sleman siap menangani masyarakat yang meninggal dunia karena terpapar virus Korona, baik dalam pemulasaran maupun pemakaman. Tim yang beranggotakan para relawan warga setempat ini selalu siap siaga selama 24 jam.

"Kami sejak beberapa waktu lalu membentuk tim untuk pemulasaran dan pemakaman kalau ada warga kami yang meninggal akibat Covid-19. Tim yang beranggotakan para relawan ini kami beri nama Tim Kenanga," kata Lurah Banyuraden, Sudarisman ST.

* Bersambung ha 7 kol 5

**Analisis KR
Resiliensi
Keistimewaan
Hendro Muhaimin MA**

Hampir satu setengah tahun pandemi Covid-19 dan dampaknya telah menjadi realitas yang berkelindan dalam kehidupan sehari-hari. Tak dipungkiri, Yogyakarta dengan predikat keistimewaannya juga tengah berjuang menghadapi situasi ini. Sapa Aruh dan Maklumat Rakyat é Jogja Satu Bangkit Bersama yang disampaikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X beberapa waktu lalu menyampaikan :

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:48	15:08	17:42	18:53	04:32

Rabu, 11 Agustus 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
108	Hamba Allah		250.000.00
	JUMLAH		Rp 250.000.00
	s/d 09 Agst 2021		Rp 492.214.656.00
	s/d 10 Agst 2021		Rp 492.464.656.00

(Empat ratus sembilan puluh dua juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus lima puluh enam rupiah)

(Siapa menyusul?)



KR-M Thoha

Atap rumah warga Desa Paten, Dukun, Kabupaten Magelang, tampak diliputi warna keputih-putihan akibat terkena hujan abu dari Gunung Merapi, Selasa (10/8).

Awan Panas Merapi Terus Meluncur Tanaman Kena Abu Vulkanik, Petani Merugi

MAGELANG (KR) - Luncuran awan panas Gunung Merapi terus terjadi, dengan jarak terjauh 3.000 meter. Akibatnya, hujan abu vulkanik dari Gunung Merapi kembali terjadi, Selasa (10/8). Arah angin yang berbeda dengan hari sebelumnya, membuat tebaran abu vulkanik meluas. Tidak turunnya hujan, berdampak buruk bagi tanaman, karena abu masih men-

empel di tanaman pertanian, termasuk sayuran dan tanaman tembakau.

Salah satu petani di Dusun Babadan 1 Desa Paten, Kecamatan Dukun Magelang, Maryati mengungkapkan, tanaman tembakunya mengalami kerusakan, padahal tinggal menunggu waktu petik pertamanya.

Tebaran hujan abu juga berdam-

pak harga jenis sayuran lainnya. Ini seperti yang dikatakan salah satu warga di wilayah Desa Kringing Kecamatan Dukun Magelang, bahwa harga produk tanaman bunga kol miliknya juga berdampak. Kalau sebelum terjadi hujan abu harganya bisa mencapai Rp 10 ribu/kilogram, dan turun harganya jauh lebih rendah setelah terkena hujan abu.

Petugas pengamat Gunung Merapi di Pos Babadan Magelang Yulianto kepada KR di Pos Babadan mengatakan hujan abu tipis juga terjadi di sekitar Pos Babadan, dan itu berlangsung sekitar 20 menit. Berdasar informasi yang diperoleh, tebaran hujan abu juga terjadi di kawasan lereng Gunung Merapi sisi barat, barat laut dan utara.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-M Thoha

Warga Dusun Babadan 1, Desa Paten, menunjukkan tanaman tembakau yang terkena hujan abu.



KR-BPPTKG

Awan panas guguran pada Selasa (10/8) pukul 06.43 WIB. Angin yang berubah arah membuat tebaran abu vulkanik meluas.

Ekonomi Jateng Tumbuh Positif 5,66%

SEMARANG (KR) - Setelah sempat minus di angka -5,91 persen di Kuartal Kedua 2020, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah mulai berangsur membaik. Untuk pertama kalinya setelah hantaman badai pandemi, kini ekonomi Jateng tumbuh positif di angka 5,66 persen.

Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah merilis, pertumbuhan ekonomi Jateng di Kuartal II-2021 positif di angka 5,56 persen. Angka ini naik dibanding Kuartal I-2021 yang masih minus -0,84 persen.

Pertumbuhan ekonomi Jateng menurut data BPS, didorong berbagai sektor. Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi didorong oleh hampir semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi transportasi dan pergudangan yang tumbuh 85,43 persen. Se-

mentara dari sisi pengeluaran, komponen yang mengalami kenaikan paling tinggi pada komponen ekspor sebesar 34,43 persen.

Selain itu, lapangan usaha administrasi pemerin-

tahan, pertahanan dan jaminan sosial mencatat pertumbuhan tertinggi 13,13 persen. Di sisi pengeluaran, seluruh komponen tumbuh positif dimana komponen pengeluaran

konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan paling tinggi 31,45 persen.

Lapangan usaha industri pengolahan mendominasi struktur ekonomi Jateng pada Triwulan II-2021 dengan

kontribusi 34,47 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran didominasi komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan kontribusi 60,83 persen.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan, Senin (9/8) mengatakan, pertumbuhan ekonomi di provinsi ini sudah mulai positif, yaitu tumbuh 5,66 persen. Pertumbuhan tersebut diakuinya masih di bawah pertumbuhan ekonomi secara nasional.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Budiono

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memberikan keterangan tentang kondisi perekonomian Jateng yang mulai tumbuh positif.

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 08112854035

HOME CARE
Pelayanan Rawat Luka di Rumah Anda
Pendaftaran : 0896 4321 4455

DATA KASUS COVID-19 Selasa, 10 Agustus 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 3.718.821 (+32.081)	- Pasien positif : 131.901 (+1.487)
- Pasien sembuh : 3.171.147 (+41.486)	- Pasien sembuh : 95.592 (+2.648)
- Pasien meninggal : 110.619 (+2.048)	- Pasien meninggal : 4.020 (+62)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● PPKM Darurat se Jawa-Bali membuat masyarakat yang memang harus keluar baik untuk kerja ataupun pedagang putar otak jika ingin ke suatu tempat. Fenomena unik terjadi di sebuah jalan di Kab Tegal. Karena jalan dibeton, masyarakat sekitar ada yang bahu-membahu mengangkat motor jika pengemudinya benar-benar butuh bantuan, sedangkan portal itu tidak ada yang menjaga. (Sutono Ds Harjosari Kidul Rt 16/04 Adiwerna Tegal).-d

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.nas-kahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.